IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA BERBASIS TIK TOK PADA MATERI TATA SURYA DI SEKOLAH DASAR

Helzi[1)], Wa Ode Nisra[2)], Dwi Indratmo[3)], Ferdiana Cahya Putri Astari[4)], Anatri Destya[5)], dan Efri Roziaty[6)]
[1,2,3,4,5]Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
[6]Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat e-mail :[1)]q200230001@student.ums.ac.id,
[2)]q200230003@student.ums.ac.id, [3)]q200230004@student.ums.ac.id,
[4)]q200230015@student.ums.ac.id, [5)]ad12@ums.ac.id, dan [6)]er375@ums.ac.id

ABSTRACT

Educational media is a communication channel between educators and students. One type of educational media that can make learning more efficient, and effective and improve the quality of learning outcomes is technology-based educational media. This research explores implementing Natural Science learning based on the TikTok application on Solar System material in elementary schools. The research method used is qualitative. The research subjects involved teachers and students at SD N 3 Sapen who implemented the TikTok application in science learning on the solar system. Data was collected through observation, in-depth interviews with teachers, as well as analysis of documents and videos produced by students during the learning process. The research results show that using TikTok as a learning medium can increase students' interest and motivation to learn. Students become more active and creative in presenting Solar System material, and more easily understand the concepts being taught. Teachers also reported an increase in student interaction and participation during the learning process.

Keywords: Science learning, TikTok, solar system, elementary school, learning innovation

ABSTRAK

Media pendidikan merupakan saluran komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Salah satu jenis media pendidikan yang dapat menjadikan pembelajaran lebih efisien, efektif, dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran adalah media pendidikan berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis aplikasi TikTok pada materi Tata Surya di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian melibatkan guru dan siswa di SD N sapen 3 yang mengimplementasikan aplikasi TikTok dalam pembelajaran IPA pada materi tata surya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru, serta analisis dokumen dan video yang dihasilkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyajikan materi Tata Surya, serta lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Guru juga melaporkan adanya peningkatan interaksi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.
Kata Kunci: Pembelajaran IPA, TikTok, tata surya, sekolah dasar, inovasi pembelajaran

A. Pendahuluan

Pada abad ke-21 yang dikenal sebagai “era globalisasi”, perubahan teknologi, informasi, dan komunikasi terlihat jelas pada revolusi “industri 4.0” yang seluruh teknologinya berbasis internet. Artinya pengetahuan manusia juga semakin luas sehingga memungkinkan manusia untuk terus belajar dan bekerja sama menggunakan berbagai bentuk teknologi informasi dan komunikasi. Maraknya teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK) pada abad kedua puluh satu menyebabkan semakin meningkatnya penggunaan teknologi dalam pendidikan Indonesia (Kotimah, 2024). Salah satu pendekatan terpenting dalam pendidikan adalah integrasi teknologi dan pengetahuan (IPTEK) untuk mengembangkan manusia yang berkualitas. Kehidupan masyarakat semakin modern, oleh karena itu sebagai seorang guru sudah menjadi tanggung jawab untuk menjadi untuk mampu mengijuti pesatnya kemajuan teknologi.

Pendidikan adalah merupakan alternatif pertama dan utama sebagai langkah antisipai sebagaimana fitrah manusia sendiri dalam proses pertumbuh-annya. Tanpa disadari sudah merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupannya. Menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan menggelobal. (Tawil et al., 2023). Dengan adanya hal ini maka di butuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang inovoatif dan tidak monoton. Media pendidikan merupakan saluran komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Salah satu jenis media pendidikan yang dapat menjadikan pembelajaran lebih efisien, efektif, dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran adalah media pendidikan berbasis teknologi (Azizah Siti, Sari Permana Ratih, 2023) . Media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran materi tata surya di sekolah dasar.

Media pendidikan merupakan suatu alat yang mempunyai tujuan dan dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, guru, dan materi pembelajaran. (Sugiono, 2021). Selain itu, sifat materi Tata Surya yang abstrak menyebabkan siswa

kesulitan dalam memahaminya. Hal ini menyulitkan guru untuk membuat teks “Tata Surya” lebih spesifik untuk siswa. Hasil tersebut dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran kooperatif yang menjadikan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan aplikasi tiktok. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menampilkan satu video yang dapat menginspirasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran disebut TikTok. Sebaliknya, metode pembelajaran yang paling efektif adalah metode yang menggabungkan pengajaran di kelas tradisional dengan sumber daya online. Feedback terkait materi pelajaran dapat dikirimkan dengan lebih mudah melalui aplikasi tiktok karena merupakan aplikasi ramah anak yang dapat membantu pengembangan materi (Gebang, 2022).

TikTok adalah aplikasi atau platform media sosial yang digunakan pengguna untuk membuat video pendek, biasanya berdurasi tidak lebih dari 60 detik. (Fatimah et al., 2021), aplikasi Tik Tok dapat membantu siswa mengekspresikan diri melalui pembuatan video dan juga dapat meningkatkan kereatifiannya.

Aplikasi ini dapat meningkatkan perhatian siswa karena memungkinkan mereka mengungkapkan perasaan yang ingin diungkapkan dan dibuat lebih bermakna. Penggunaan aplikasi tiktok ini dapat diterapkan dalam bidang pendidikan bersamaan dengan media pendidikan. Aplikasi tiktok ini banyak diminati anak usia sekolah sehinggan tepat digunakan untuk media belajar di sekolah dalam kegiatan pembelajaran. (Gebang, 2022).

Sejalan dengan hal ini penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Asdiniah, 2021), menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media social tiktok terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Novia et al., 2024), menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran konvesioanal hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Namun, dengan penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan pencapaian

nilai KKM. Pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan relevansi materi yang akan disampaikan. Penelitian yang dilakukan oleh, menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran literasi Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi tiktok yakni siswa bersemangat untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa aplikasi tiktok dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas aplikasi TikTok dapat menjadi sarana belajar bagi peserta didik khususnya siswa Sekolah Dasar, karena dengan aplikasi ini peserta didiklebih mudah menghafal gerakan dan menghafal pola lantai yang ditampilkan. Terkait hal ini penulis tertarik meneliti implmentasi Pembelajaran IPA berbasis Tiktok pada materi Tata Surya di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi di dunia nyata berdasarkan data kualitatif yang dikumpulkan. Menurut Nurkamto (2004), penelitian deskriptif menggambarkan dan menafsirkan peristiwa, kondisi, atau skenario pemberian. Di sisi lain, penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang terutama didasarkan pada post paradigma positivisme dan naturalis. Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang implementasi pembelajaran IPA berbasis tik tok pada siswa sekolah dasar.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 3 Sapen dalam pembelajaran IPA berbasis tik tok, serta guru kelas yang melaksanakan metode pembelajaran ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPA

berbasis tik tok yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA. Pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan observasi, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana video tik tok digunakan dalam konteks pembelajaran. Terakhir dokumentasi, pengumpulan dokumentasi dapat berupa video tik tok yang digunakan dalam pembelajaran, catatan guru, dan hasil karya siswa terkait materi Tata Surya.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa langkah berdasarkan teori Miles dan Huberman (2014:31). Yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah dianalisis, mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema penting terkait implementasi pembelajaran IPA berbasis TikTok. Terakhir untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, peneliti menggunakan validasi data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan dengan mengimplementasi pembelajaran IPA yang menggunkan aplikasi tik tok pada materi tata surya menunjukan dampak positif dalam proses pembelajaran dan dan para siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan keterampilan siswa. Adapun hasil yang didapatkan dalam pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa

   Observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran IPA pada materi Tata Surya meningkatkan minat dan motivasi siswa. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan terlibat aktif selama proses pembelajaran IPA materi

tata surya dengan menggunakan aplikasi TikTok. (Chandra Kusuma & Oktavianti, 2020) menyatakan bahwa aplikasi TikTok memberikan pengaruh yang besar terhadap pikiran generasi muda karena merangsang dan membantu pengguna mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam membuat video yang menarik perhatian. Dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh pemahaman yang baik, siswa harus mempunyai minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.

Menurut (Aldhora & Apriatama, 2021) aplikasi TikTok menjadi salah satu aplikasi yang menerarik dan banyak digunakan oleh gerenasi sekarang dan juga menjadi salah satu aplikasi yang menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya hal ini maka penggunaan aplikasi tiktok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkat minat belajar peserta didik.

Aplikasi TikTok dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar. Aplikasi ini mampu menarik minat siswa menjadi lebih inovatif dan menyediakan berbagai fitur yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. (M. & Susilawati, 2023).

Menurut (Syamsi, 2016) Dengan penggunaan media pembelajaran seperti tiktok menunjukkan bahwa motivasi dan semangat siswa semakin meningkat di pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Diketahui, penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajarnya. Melalui berbagai konten edukasi yang tersedia di aplikasi TikTok, siswa dapat mempelajari berbagai metode pengajaran dan mendapatkan pengalaman dengan bahan ajar yang berbeda-beda. (Bujuri et al., 2023).

Sebagai platform media sosial yang banyak digunakan, TikTok memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan siswa. Misalnya, dapat menjadi sumber

inspirasi dan motivasi bagi siswa jika gurunya, seorang pendidik, dapat secara efektif menggunakan TikTok sebagai sumber pengajaran melalui video pembelajaran. (Samosir & Siregar, 2024) .

Gambar 1. Implementasi media TikTok

Aplikasi TikTok yang diimplementasikan kedalam pembelajaran memberikan susa baru kepada siswa sehingga minat terhadap pembelajaran menjadi lebih meningkat. Karena adanya stimul baru yang diberikan oleh guru maka siswapun tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan. Serta hal ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep

Dengan penggunaan media pembelajaran tiktok peserta didilk dapat memiliki Gaya Belajar yaitu Siswa dapat memiliki gaya belajar yang beragam, antara lain visual, kinestetik, dan auditori. Pendidik memenuhi kebutuhan berbagai gaya belaja dengan memungkinkan pendekatan visual seperti yang ada dalam pengeditan video TikTok. Dengan penggunaan tiktok Pembelajaran yang Lebih Berkesan: Melalui format visual yang lebih akrab, siswa lebih cenderung mengingat informasi dengan lebih baik. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik dan menggugah emosi dapat meningkatkan retensi dan pemahaman. (Alvianto, 2024).

Penggunaan media tiktok menjadi media perantara agar tercapainya peningkatan pemahaman konsep pada peserta didik. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima (Nadiyah, 2021). (Sari & Kurnia, 2022) menganalisis bahwa Agar siswa lebih interaktif dan bebas mengekspresikan diri siswa perlu sebuah media pembelajaran yang mampu mampu menarik perhatian siswa. Sehungan dengan ini maka Implementasi TikTok sebagai

media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik.

Siswa mampu menjelaskan konsep Tata Surya dengan lebih baik setelah menggunakan TikTok. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang nama-nama planet dan karakteristik dari masing-masing planet tersebut. Penjelasan yang ditampilkan kepada siswa terkait materi tata surya lebih memudakan siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran. Adanya ilustrasi gambar yang dibuat mirip dengan benda ruang angkasa yang asli, warna yang menggambarkan setiap planet yang ada di tata surya serta animasi suara yang mendukung dalam aplikasi TikTok mampu memberikan pemahaman yang baik pada siswa. sehingga konsep pemahanman siswa menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

3. Interaksi dan Kolaborasi

Media sosial dapat didefinisikan sebagai bentuk media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan terjadinya umpan balik antara pengguna (Saman, 2023). Dalam konteks pembelajaran ini, media pembelajaran yang digunakan yaitu TikTok. Dengan adanya media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tiktok maka terjadi interaksi dan kolaborasi antar siswa, pembelajaran menjadi interaksi dua arah.

Selain itu, kolaborasi dan interaksi sosial menjadi pertimbangan penting dalam menggunakan TikTok sebagai media pengajaran. Platform ini memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru serta antar siswa itu sendiri. Peningkatan interaksi sosial di kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan pembelajaran kolaboratif. Dengan cara ini, TikTok tidak hanya berfungsi sebagai alat pengajaran yang efektif tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam konteks pengajaran di kelas. Keterlibatan guru-siswa adalah manfaat utama penggunaan TikTok dalam pendidikan. Dalam proses belajar tiktok dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. (Tari et al., 2024).

Penggunaan TikTok meningkatkan interaksi dan

kolaborasi antar siswa. Mereka bekerja dalam kelompok untuk membuat produk miniatur tata surya, yang membantu membangun keterampilan sosial dan kerja sama tim.

Gambar 2. Pembuatan produk sistem tata surya

Guru melaporkan adanyaa peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok. Kolabolasi yang terjalin antara siswa menjadi meningkat karena adanya media sebagai wadah mereka untuk mendapatkan pembelajaran yang menarik. Interaksi yang terjalin antara siswa lebih meningkat dan memberikan dampak positif ketika mereka melakukan kolaborasi dalam pembauatan produk sistem tata surya yang merupakan bentuk hasil dari pembelajaran IPA dari materi tata surya.

Relevansi penggunaan TikTok dalam pembelajaran IPA materi tata surya, sebagai platform media sosial yang populer di kalangan siswa sekolah dasar, terbukti efektif dalam menarik minat siswa terhadap pembelajaran. Integrasi teknologi yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan relevan.

Penggunaan video pendek yang kreatif memungkinkan siswa untukk memahami konsep ilmiah dengan caraa yang lebih visual dan interakstif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Sekolah dan pendidik perlu mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi dalam kurikulum mereka. Diperlukan kebijakan yang mendukung akses teknologi bagi semua siswa untuk memastikan pemerataan manfaat dari pembelajaran berbasis teknologi.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis TikTok pada materi Tata Surya di Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan

bahwa integrasi TikTok dalam pembelajaran IPA terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan TikTok sebagai alat pembelajaran membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Tata Surya secara lebih mendalam. Video yang dibuat siswa menggambarkan pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan, yang juga tercermin dalam peningkatan nilai akademis mereka. Serta Aktivitas pembuatan video TikTok memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar siswa. Mereka bekerja sama dalam kelompok, yang membantu memperkuat keterampilan sosial dan kerja tim.

Namun, Kendala utama dalam implementasi ini adalah keterbatasan akses teknologi bagi sebagian siswa dan kebutuhan akan pelatihan bagi guru. Tidak semua siswa memiliki perangkat atau akses internet yang memadai, dan guru memerlukan keterampilan tambahan untuk mengintegrasikan TikTok secara efektif dalam pembelajaran. Integrasi media sosial dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik perlu mempertimbangkan dalam penggunaan teknologi dalam kurikulum, disertai dengan dukungan kebijakan yang memastikan akses teknologi yang merata bagi semua siswa. Maka, Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dan mengidentifikasi strategi terbaik dalam mengatasi hambatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036

Azizah Siti, Sari Permana Ratih, H. (2023). *e -ISSN: 2721-9038 p-ISSN: 2721-902X*. *6*(1), 39–49.

Aldhora, N., & Apriatama, D. (2021). Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Daring melalui Whatsapp Group. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, *5*(2), 133. https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i2.1531

Alvianto, W. A. (2024). *Tiktok Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Editing Video menciptakan materi pembelajaran yang menggugah minat dan interaksi siswa . 1*(1).

Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 112. https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127

Chandra Kusuma, D. N. S., & Oktavianti, R. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi*, *4*(2), 372. https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8214

Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of …*, *1*(2), 120–128. http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/19

Gebang, A. H. (2022). *Upaya Peningkatan Hasil Bellajar Siswa Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII Mts Al-Hidayah Gebang*. *3*(3), 27–37.

Kotimah, E. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 1–18.

M., N., & Susilawati, S. (2023). Perspektif guru dalam pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran pada kurikulum merdeka di MIN 2 Konawe Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 2845–2852.

Nadiyah, D. L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 263–280. https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393

Novia, L., Hikmat, A., & Safi”I, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pidato. *Jurnal Inovasi Global*, *2*(2), 307–311. https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.64

Sugiono, I. B. (2021). Miniatur Tata Surya dari Limbah Kertas Sebagai Inovasi Pendidikan Daring. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar (PISCES)*, *1*, 441–448. https://prosiding.iainponorogo

.ac.id/index.php/pisces/article/view/394

Saman, S. (2023). Tinjauan Teoritis Media Pembelajaran Matematika Dengan Aplikasi Tiktok. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, *21*(2), 79–88. https://doi.org/10.58222/js.v21i2.160

Samosir, A. E., & Siregar, T. M. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, *2*(2). https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmk-widyakarya/article/view/2930

Sari, D. A. P. P., & Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8285–8295. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3686

Suhaida, Putri &Mardison, S. (2017). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Dii Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok.* *2*(2), 188–201. https://repository.unja.ac.id/23495/3/BAB II-dikonversi.pdf

Syamsi, N. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris melalui Media Tiktok pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Bontote'ne Kab. Gowa Sulawesi Selatan. *Https://Medium.Com/*, *4*(2), 394–400. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Tari, S., & Medan, U. N. (2024). *Prodi Pendidikan Seni Tari, Universitas Negeri Medan*. 527–534.

Tawil, M., Nurhayati, N., & Amin, B. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran IPA Bagi Calon Guru Di SMP UNISMUH Makassar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 562–571. https://doi.org/10.59395/altifani.v3i4.449